

Implementasi Aplikasi Digital *My Darling* (Masyarakat Sadar Lingkungan) dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan dan Keamanan Lingkungan di Kelurahan Kadu Agung

Saryani¹, Nindya Putri Asmarani², Febi Anjelina Permatasari³, Muhammad Baihaqi Raihandi⁴, Zidane Baihaqi⁵

Program Studi Teknologi Informasi^{1,3,5}, Program Studi Manajemen^{2,4}

Universitas Tangerang Raya

e-mail: saryani@untara.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi efektif untuk menjawab permasalahan lingkungan di tingkat lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi digital *My Darling* (Masyarakat Sadar Lingkungan) sebagai media manajemen bank sampah guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keamanan lingkungan di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, sosialisasi, implementasi aplikasi, pendampingan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *My Darling* mampu mempermudah pengelolaan bank sampah, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta mendorong terbentuknya lingkungan yang lebih bersih dan tertib. Kendala yang ditemukan terutama berkaitan dengan literasi digital masyarakat, namun dapat diminimalkan melalui pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pengabdian berbasis teknologi digital yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Pengabdian Masyarakat, Bank Sampah, Kesadaran Lingkungan, Aplikasi My Darling.*

Abstract

The utilization of digital technology in community service activities has become one of the effective strategies to address environmental problems at the local level. This community service activity aims to implement the *My Darling* (Masyarakat Sadar Lingkungan) digital application as a waste bank management tool to enhance public awareness of environmental cleanliness and safety in Kadu Agung Village, Tigaraksa District, Tangerang Regency. The implementation methods include initial observation, socialization, application implementation, assistance, and evaluation. The results show that the use of the *My Darling* application facilitates waste bank management, increases community participation in waste management, and encourages the creation of a cleaner and more orderly environment. The main challenges encountered are related to the community's digital literacy; however, these can be minimized through continuous assistance. This activity is expected to serve as a model of digital technology-based community service that can be replicated in other regions.

Kata Kunci: *Digital Technology, Community Service, Waste Bank, Environmental Awareness, My Darling Application.*

PENDAHULUAN

Permasalahan kebersihan dan keamanan lingkungan masih menjadi tantangan di banyak wilayah permukiman, khususnya pada tingkat kelurahan. Pengelolaan sampah yang belum optimal berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan serta berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan keamanan masyarakat (Suryani & Hartono, 2019; Purba et al., 2020). Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sering kali dipengaruhi oleh minimnya sistem pengelolaan yang terstruktur serta kurangnya insentif atau apresiasi terhadap partisipasi warga (Rahman et al., 2021).

Kondisi tersebut juga ditemui di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, di mana pengelolaan sampah rumah tangga masih dilakukan secara konvensional dan partisipasi masyarakat belum merata. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis komunitas tanpa dukungan sistem digital cenderung menghadapi kendala dalam aspek pencatatan, transparansi, dan keberlanjutan program (Widiyanto et al., 2023).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk menghadirkan solusi inovatif berbasis partisipasi masyarakat. Digitalisasi pengelolaan lingkungan, khususnya melalui sistem bank sampah digital, dinilai mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan (Sumartono et al., 2024). Penerapan sistem berbasis aplikasi juga memungkinkan penerapan mekanisme insentif atau *loyalty* program yang dapat meningkatkan motivasi masyarakat dalam memilah dan menyetorkan sampah secara berkelanjutan (Kristiyanti et al., 2024; Alfia et al., 2025).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan bank sampah tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat secara signifikan (Putri & Nugroho, 2018; Rahmawati et al., 2022). Oleh karena itu, implementasi aplikasi digital *My Darling* (Masyarakat Sadar Lingkungan) dipandang relevan sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan kesadaran kebersihan dan keamanan lingkungan di tingkat kelurahan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat setempat, pengelola bank sampah, dan perangkat kelurahan.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : a) Observasi Awal, Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, sistem pengelolaan sampah yang berjalan, serta tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keamanan lingkungan. b) Sosialisasi Program, Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dan pihak kelurahan mengenai tujuan kegiatan,

manfaat aplikasi *My Darling*, serta mekanisme penggunaan aplikasi. c) Implementasi Aplikasi *My Darling*, Pada tahap ini dilakukan pemasangan dan penggunaan aplikasi *My Darling* sebagai media manajemen bank sampah, meliputi pencatatan setoran sampah dan pemantauan partisipasi masyarakat. d) Pendampingan, Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat dalam penggunaan aplikasi serta memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. e) Evaluasi, Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas aplikasi dan tingkat partisipasi masyarakat setelah implementasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *My Darling* memberikan dampak positif terhadap pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kadu Agung. Digitalisasi pencatatan dan pemantauan setoran sampah mempermudah pengelola bank sampah dalam mengelola data serta meningkatkan transparansi sistem (Alfia et al., 2025).

Peningkatan partisipasi masyarakat yang terjadi sejalan dengan temuan Putri dan Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan lingkungan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat karena prosesnya lebih praktis dan mudah dipantau. Selain itu, sistem digital juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah yang dijalankan (Rahman et al., 2021).

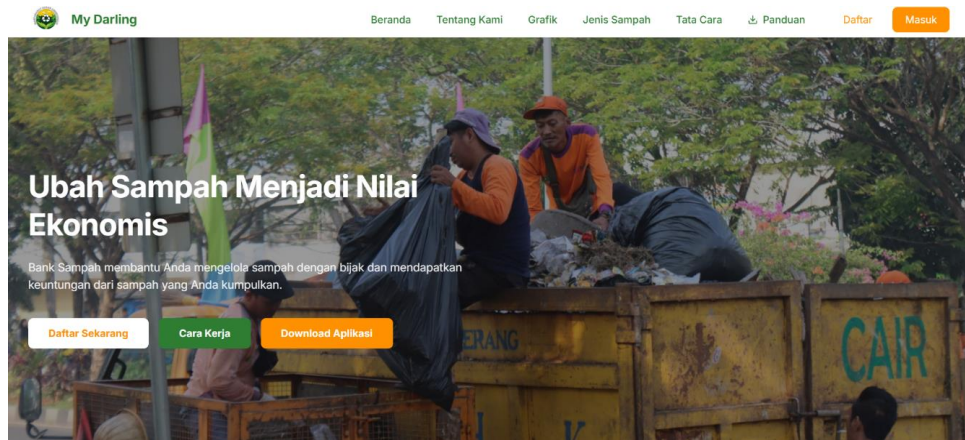
Penggunaan aplikasi digital sebagai media pengelolaan sampah berbasis komunitas terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas program. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumartono et al. (2024) yang menegaskan bahwa aplikasi pengelolaan sampah mampu memperbaiki alur manajemen serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

Fitur edukasi dan sistem apresiasi yang terdapat dalam aplikasi *My Darling* berperan dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi masyarakat. Temuan ini mendukung hasil pengabdian Kristiyanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam bank sampah berkontribusi terhadap peningkatan literasi lingkungan dan perilaku ramah lingkungan masyarakat.

Namun demikian, kendala berupa keterbatasan literasi digital masih ditemui, terutama pada kelompok usia lanjut. Kondisi ini juga dilaporkan oleh Rahmawati et al. (2022) dan Widiyanto et al. (2023), yang menekankan bahwa pendampingan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi digital di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, peran mahasiswa KKN dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan menjadi kunci keberlanjutan program ini.

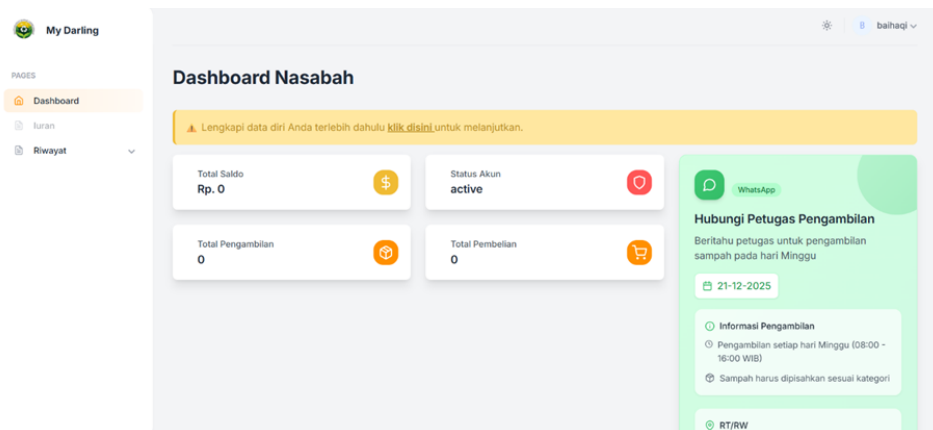
Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *My Darling* sebagai inovasi teknologi digital berbasis masyarakat memiliki

potensi besar untuk meningkatkan kesadaran kebersihan dan keamanan lingkungan serta mendukung keberlanjutan program bank sampah di tingkat kelurahan.



Gambar 1. Tampilan awal aplikasi *My Darling*

Gambar 1 menampilkan antarmuka awal pada aplikasi *My Darling* yang dapat diakses oleh masyarakat. Pada tampilan ini memberikan berbagai informasi kepada masyarakat tentang aplikasi ini dan juga terdapat buku panduan pemakaian aplikasi yang dapat diunduh oleh masyarakat.



Gambar 2. Tampilan *dashboard*

Gambar 2 menampilkan antarmuka menu utama aplikasi *My Darling* yang digunakan oleh masyarakat dalam mengakses fitur manajemen bank sampah. Tampilan yang sederhana dan mudah dipahami dirancang untuk menyesuaikan dengan tingkat literasi digital masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi aplikasi digital *My Darling* terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keamanan lingkungan di Kelurahan Kadu Agung. Aplikasi ini berperan sebagai media efektif dalam manajemen bank sampah serta mendorong partisipasi aktif masyarakat. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari pemerintah kelurahan serta peningkatan literasi digital masyarakat agar manfaat aplikasi dapat dirasakan secara optimal.

Implementasi aplikasi digital My Darling terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keamanan lingkungan di Kelurahan Kadu Agung. Pemanfaatan teknologi digital sebagai media manajemen bank sampah mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat, meningkatkan transparansi pengelolaan, serta mendukung keberlanjutan program lingkungan berbasis komunitas, sejalan dengan temuan berbagai studi pengabdian dan penelitian sebelumnya (Putri & Nugroho, 2018; Kristiyanti et al., 2024; Alfia et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Y., Rahayu, P., & Stephani, S. B. (2025). Waste bank digitalization: Towards a waste-free Meruya Selatan village. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 45–53.
- Kristiyanti, D. A., Permana, A. A., Saputri, F. R., Johan, M. E., Shabrina, N. H., Hartono, K. A., & Pranoto, R. A. (2024). Digital transformation in waste management: Enhancing financial transaction efficiency at a waste bank. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(2), 134–142.
- Putri, R. A., & Nugroho, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101–109.
- Purba, H. D., Meidiana, C., & Adrianto, D. W. (2020). Waste management scenarios through community-based waste bank: A case study of Indonesia. *Sustainable Environment Research*, 30(1), 1–10.
- Rahman, A., Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2021). Community participation and incentive systems in waste management programs. *Journal of Environmental Management*, 280, 111689.
- Rahmawati, D., Setiawan, A., & Lestari, N. (2022). Digital literacy challenges in community-based environmental programs. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 89–98.
- Sumartono, E., Pahlawati, S., Putra, U. A., & Nugraha, Y. (2024). Waste management application through digital system in Bengkulu City. *Dharmakayana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–218.
- Suryani, E., & Hartono, B. (2019). Environmental sanitation and public health in urban settlements. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 45–53.
- Widiyanto, A., Prasetyo, E., & Lestari, D. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 25–33.